



► KASUS KRIMINALITAS

7 Pelaku Penusukan di Sarkem Ditangkap

GONDOMANAN—Polresta Jogja menangkap tujuh orang pelaku penganiayaan di Pasar Kembang (Sarkem) yang menyebabkan, DIS, 33, mengalami luka-luka. Ketujuh orang tersebut teridentifikasi sebagai juru parkir dan operator karaoke di Sarkem.

Adapun pelaku yang bekerja sebagai juru parkir adalah AAM, NLP, RPW, dan AS, semuanya adalah warga DIY. Sedangkan pelaku dengan profesi operator karaoke adalah HK, warga Kendal, Jawa Tengah. BSY menusuk DIS yang merupakan warga Gunungkidul tersebut dengan menggunakan obeng.

Sedangkan satu pelaku penusukan yang videonya viral saat melakukan aksi brutalnya tersebut adalah BSY, warga Kendal, Jawa Tengah. BSY menusuk DIS yang merupakan warga Gunungkidul tersebut dengan menggunakan obeng.

Kepala Humas Polresta Jogja AKP Timbul Sasana mengatakan, insiden tersebut terjadi karena salah paham antara korban DIS dengan pelaku AAM. "Keduanya sedang mabuk, lalu diduga saat berjalan di gang Sarkem terjadi sengolan lantas pengeroyokan terjadi," ujarnya, Selasa (22/11).

Kepolisian pun telah menyita barang bukti berupa kaus warna abu-abu milik salah satu pelaku yang terdapat bercak darahnya. "Masih ada pendalaman lagi nanti kami cari tahu lagi," katanya.

Sementara Jogja Police Watch (JPW) menilai pengusutan kasus dugaan penganiayaan tersebut harus tetap dilanjutkan dan segera ditetapkan tersangka.

Kepala Humas JPW Baharudin Kamba menyebut pengusutan kasus tersebut seharusnya mudah dilakukan karena berbagai video peristiwa tersebut sudah viral sehingga mudah membuktikan pelakunya.

"Jika pihak kepolisian memiliki minimal dua alat bukti yang cukup, maka jangan ragu menetapkan tersangka dalam kasus ini. Toh polisi telah menangkap sejumlah pelaku dalam kasus penusukan yang terbilang sadis dan ngeri ini," kata Kamba.

Penanganan kasus penganiayaan ini yang tepat dan cepat oleh polisi, jelas Kamba, diperlukan untuk membuat rasa aman dan nyaman masyarakat. "Kasus ini harus tuntas proses hukumnya, jangan sampai tidak karena bisa menyebabkan rasa takut jika pelakunya tidak dihukum," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005